

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1 Karakteristik ibu yang memiliki anak usia prasekolah pada penelitian ini berkisar antara 22 sampai 57 tahun dimana pada kelompok intervensi terdiri dari usia 22 sampai 45 tahun dan 22 sampai 57 tahun pada kelompok kontrol. Sedangkan karakteristik usia anak prasekolah pada penelitian ini berkisar antara 3-4 tahun dimana pada kelompok intervensi terdapat 25 orang usia 3 tahun dan 15 orang usia 4 tahun. Pada kelompok kontrol terdapat 22 orang usia 3 tahun dan 18 orang usia 4 tahun.
- 7.1.2 Nilai median pengetahuan Ibu di Kota Padang Panjang dalam memberikan stimulasi perkembangan anak usia prasekolah sebelum (*pretest*) diberikan terapi kelompok terapeutik pada kelompok intervensi adalah 23 dan setelah diberikan intervensi (*posttest*) adalah 24.
- 7.1.3 Nilai median pengetahuan Ibu di Kota Padang Panjang dalam memberikan stimulasi perkembangan anak usia prasekolah pada saat *pretest* adalah 23 dan saat *posttest* adalah 25 tanpa diberikan terapi kelompok terapeutik pada kelompok kontrol.
- 7.1.4 Nilai median kemampuan ibu di Kota Padang Panjang dalam memberikan stimulasi perkembangan anak usia prasekolah sebelum (*pretest*) diberikan terapi kelompok terapeutik pada kelompok

intervensi adalah 89 dan sesudah diberikan intervensi (*posttest*) adalah 94

- 7.1.5 Nilai median kemampuan ibu di Kota Padang Panjang dalam memberikan stimulasi perkembangan anak usia prasekolah pada saat *pretest* adalah 88 dan pada saat *posttest* adalah 89 tanpa diberikan intervensi pada kelompok kontrol.
- 7.1.6 Adanya peningkatan rata-rata skor pengetahuan dan kemampuan ibu dalam menstimulasi perkembangan anak usia prasekolah di Kota Padang Panjang berdasarkan hasil evaluasi buku kerja pada kelompok intervensi.
- 7.1.7 Nilai rata-rata perkembangan anak usia prasekolah di Kota Padang Panjang sebelum ibu diberikan terapi kelompok terapeutik (*pretest*) adalah 41,68 dan sesudah diberikan terapi (*posttest*) adalah 43,12 pada kelompok intervensi.
- 7.1.8 Adanya pengaruh sebelum dan sesudah pemberian terapi kelompok terapeutik terhadap pengetahuan dan kemampuan ibu dalam menstimulasi perkembangan anak usia prasekolah pada kelompok intervensi di Kota Padang Panjang.
- 7.1.9 Adanya pengaruh pada pengetahuan dan kemampuan ibu dalam menstimulasi perkembangan anak usia prasekolah pada saat sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) tanpa mendapat terapi kelompok terapeutik pada pada kelompok kontrol di Kota Padang Panjang.

7.1.10 Adanya perbedaan *posttest* pengetahuan ibu dalam pemberian stimulasi perkembangan pada anak usia prasekolah antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol di Kota Padang Panjang.

7.1.11 Adanya perbedaan *posttest* kemampuan ibu dalam pemberian stimulasi perkembangan pada anak usia prasekolah antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol di Kota Padang Panjang.

7.1.12 Adanya pengaruh perkembangan anak usia prasekolah sebelum dan sesudah diberikan stimulus perkembangan oleh ibu yang diberikan terapi kelompok terapeutik pada kelompok intervensi di Kota Padang Panjang

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Perawat

7.2.1.1. Perawat berbasis komunitas harus meningkatkan upaya promosi kesehatan pada kelompok sehat termasuk upaya promosi kesehatan mental anak baik dari pemberian penyuluhan ataupun pelatihan stimulasi perkembangan.

7.2.1.2. Perlu diadakannya pelatihan pemberian Terapi Kelompok Terapeutik terhadap Perawat bekerja sama dengan perawat spesialis di Kota Padang Panjang untuk mengoptimalkan stimulasi pada anak.

7.2.1.3. Perawat hendaknya menjadikan Terapi Kelompok Terapeutik sebagai salah satu kompetensi yang harus dilakukan pada pelayanan kesehatan jiwa di masyarakat (berbasis komunitas).

7.2.1.4. Perawat perlu meningkatkan perkembangan anak usia prasekolah dari aspek motorik, kognitif, bahasa, emosi, kepribadian, moral, spiritual dan psikososial yang bisa dilakukan disetiap posyandu.

7.2.2 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

7.2.2.1. Pihak pendidikan dalam dunia keperawatan hendaknya mengembangkan terapi kelompok terapeutik pada kelompok sehat dalam upaya meningkatkan kemampuan keluarga dalam memberikan stimulasi perkembangan sesuai dengan tahap usianya.

7.2.2.2. Pihak pendidikan hendaknya menerapkan dan mensosialisasikan Terapi Kelompok Terapeutik pada kelompok sehat, khususnya pada anak usia prasekolah.

7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

7.2.3.1. Perlu dilakukan penelitian kualitatif untuk mengetahui pengalaman ibu dalam pemberian Terapi Kelompok Terapeutik untuk melihat keefektifan serta evaluasi pemberian terapi.

7.2.3.2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai terapi ini dengan memfokuskan ke usia yang sama dengan memodifikasi kuisioner, modul dan buku kerja untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.